

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi menulis kata anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka, Cipayung, Jakarta Timur melalui media komik.

2. Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan secara khusus untuk mendeskripsikan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka, mendeskripsikan penggunaan media komik untuk meningkatkan motivasi, menganalisis peningkatan motivasi anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini PAUD Ceria Cempaka berlokasi di Jl. Raya Cipayung No. 2, Cipayung, Jakarta Timur. Alasan peneliti memilih

Penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2012/2013 yakni pada bulan Mei hingga Juni 2013, dengan frekuensi pembelajaran 5 kali tatap muka setiap minggu dengan 2 jam pembelajaran berdurasi 60 menit untuk kegiatan inti. Penelitian dilaksanakan 2 siklus yaitu siklus 1 sebanyak 8 kali pertemuan dan siklus 2 sebanyak 8 kali pertemuan.

Perencanaan Jadwal Penelitian

[illegible]

No.	Kegiatan	Pebruari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
	siklus I																				
8.	Tindakan siklus II																				
9.	Analisis data siklus II																				
10.	Penyusunan Laporan																				

C. Metode dan Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Rust dan Clark mendefinisikan penelitian tindakan, *action research is a rather simple set of ideas and techniques that can introduce you to the power of systematic reflection on your practice*.¹ Penelitian tindakan adalah seperangkat gagasan dan teknik yang cukup sederhana yang dapat mengerecut pada refleksi sistematis pada sebuah praktek. Pendapat tersebut menyatakan bahwa penelitian ini merupakan tindakan dari teknik dan gagasan peneliti kemudian dilakukan koreksi terhadap teknik dan gagasan tersebut.

Penelitian tindakan kelas juga dikatakan sebagai solusi terhadap masalah dalam pembelajaran. Masalah penelitian tindakan kelas harus berawal dari guru itu sendiri artinya yang berkeinginan memperbaiki dan

¹Frances Rust and Christopher Clark, *How To do Action Research In Your Classroom*(New York: MetLife Foundation), h. 3.

meningkatkan mutu pembelajarannya di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.² Dapat diartikan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan solusi bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses belajar.

Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah bentuk penelitian tindakan kelas kolaboratif dimana penelitian tindakan ini mengupayakan adanya kerjasama yang baik antara peneliti dengan guru kelas, kepala sekolah, dan dosen pembimbing. Tujuan peneliti adalah melalui penelitian tindakan kelas akan menghasilkan peningkatan baik kualitas proses maupun kualitas belajar siswa.³ Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan penyebab masalah dan sekaligus memberi pemecahan terhadap masalah yang dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar matematika.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian dengan mencermati suatu kegiatan pembelajaran yang diberikan tindakan, yang secara sengaja dimunculkan dalam sebuah kelas dengan tujuan memecahkan masalah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Dengan demikian tujuan penelitian tindakan kelas dapat dikatakan untuk memecahkan masalah,

² Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 9.

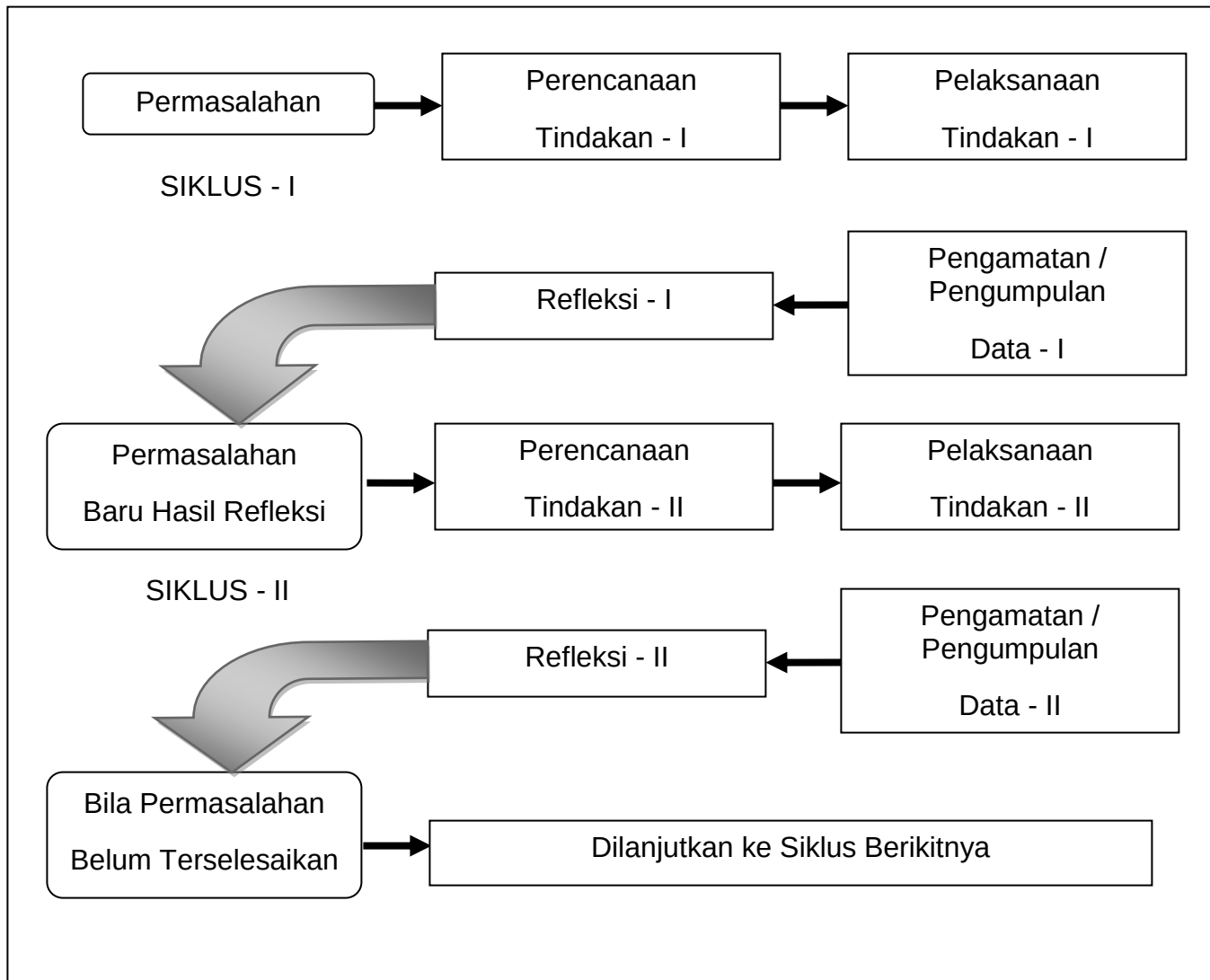
³ Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta, 2010) h. 10.

memperbaiki kondisi, mengembangkan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (*action research*) mendorong para praktisi termasuk para pendidik untuk menyempurnakan tugas-tugas yang mereka jalani.

2. Desain Intervensi Tindakan/Rancangan Siklus Penelitian

Disain intervensi tindakan/rancangan siklus penelitian ini menggunakan model Nana Sudjana. Model ini dipilih dengan alasan model ini lebih mudah dalam pelaksanaannya namun tetap dapat mencapai tujuan dari penelitian. Kegiatan pada setiap siklus tindakan terdiri atas (a) perencanaan tindakan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) pengamatan tindakan, (d) refleksi tindakan.⁴ Tahap tindakandan pengamatan dijadikan satu kesatuan karena keduanya merupakan tindakan yang tidak terpisahkan, terjadi dalam waktu yang sama. Kegiatan siklus tergambar dalam bagan di bawah ini:

⁴ Nana Sudjana, *Menyusun Karya Tulis Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas* (Bekasi: LPP Binamitra, 2010), h. 14.



Gambar 2.

Siklus PTK menurut Nana Sudjana

Berdasarkan gambar siklus di atas, pada siklus I peneliti melakukan perencanaan terlebih dahulu yang diperoleh melalui data pada pra penelitian. Setelah merencanakan persiapan – persiapan penelitian seperti menyiapkan rencana kegiatan harian, membuat komik bertema pekerjaan, membuat display kelas dengan tema pekerjaan, dan sebagainya, peneliti kemudian melakukan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan sebanyak 8 kali dengan durasi 60 menit. Selama melakukan tindakan, peneliti melakukan pengamatan motivasi menulis kata anak. Pengamatan ini akan dilakukan sepanjang proses tindakan berlangsung dengan menggunakan media komik sebagai media yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi menulis kata anak, melalui kolaborasi yang mengisi pedoman observasi dan catatan lapangan serta dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti. Selesai perencanaan, tindakan dan observasi kemudian penelitian akan memasuki tahap refleksi. Refleksi dilakukan dengan membandingkan persentase siswa yang sudah mengalami peningkatan motivasi menulis kata menjadi 75%.

D. Subjek/Partisipan yang Terlibat dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang sekolah di PAUD Ceria Cempaka. Subjek penelitian dilakukan 16 anak usia 5-6 tahun yang bersekolah di PAUD Ceria Cempaka. Pemilihan subjek penelitian dilakukan pada pra penelitian melalui observasi kegiatan pembelajaran sebanyak lima kali pertemuan dan hasil diskusi dengan guru kelas. Guru kelas berperan sebagai kolaborator dan partisipan karena dinilai memahami tentang motivasi menulis anak selama di kelas.

E. Peran dan Posisi Penelitian dalam Penelitian

Peran peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai pemimpin perencanaan (*planner leader*). Sebagai pemimpin perencanaan tindakan, maka pada pra penelitian peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelompok strawberry di PAUD Ceria Cempaka. Kemudian membuat perencanaan tindakan yang didiskusikan dengan kolaborator dan partisipan.

Posisi peneliti dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai partisipan aktif. Maksud dari partisipan aktif adalah turut serta mulai dari perencanaan penelitian, melaksanakan kegiatan, memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data hingga akhirnya melaporkan

hasil penelitian.⁵ Peneliti terlibat secara langsung selama kegiatan pembelajaran dan berusaha mengumpulkan data sebanyak mungkin sesuai dengan fokus penelitian. Dengan keikutsertaan ini, peneliti berusaha melihat dan mencari, serta mempelajari perilaku subjek, tidak hanya sekedar menerima, melainkan lebih memperhatikan kemampuan subjek. Hal ini dilakukan agar memperoleh data yang nyata dan akurat yang kemudian hasil dari pengamatan tersebut dievaluasi secara kolaboratif.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

Tahapan intervensi tindakan ini dilakukan sesuai dengan siklus yang telah dijelaskan sebelumnya. Siklus penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Secara umum tahapan intervensi tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Pra Penelitian

Sebelum peneliti melakukan siklus 1, peneliti melakukan persiapan-persiapan tindakan pertama, mencari dan mengumpulkan informasi atau data anak menjadi subjek penelitian. Informasi atau data tersebut diperoleh dari hasil pengamatan langsung siswa sebagai subjek dalam pembelajaran.

⁵ Ihat Fatimah, Rudi Susilana dan Nur Aedi, *Penelitian Pendidikan* (Bandung, UPI PRESS, 2007) h. 91.

Kemudian menentukan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada bulan Mei sebanyak 8 kali pertemuan. Selanjutnya mempersiapkan media dan alat yang akan digunakan selama penelitian.

2. Kegiatan Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

1) Perencanaan Umum

Perencanaan disusun berdasarkan permasalahan penelitian seperti yang telah dijabarkan pada BAB I, yakni terkait dengan peningkatan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka. Peneliti merencanakan waktu pembelajaran, rencana pembelajaran, menyiapkan media serta pedoman observasi pengumpulan data dan evaluasi

2) Perencanaan Khusus

Perencanaan khusus merupakan perencanaan yang disusun untuk masing-masing siklus. Adapun yang dipersiapkan peneliti pada perencanaan khusus, yaitu:

- a) Menyesuaikan materi yang telah disusun dalam Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bersama kolaborator. Pemberian tindakan ditekankan pada penggunaan media komik dalam rangka meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun.

Program tindakan siklus 1 terdiri atas 8 kali pertemuan masing-masing berdurasi 60 menit, yaitu 20 menit untuk pembukaan, 30 menit untuk kegiatan menulis, dan 10 menit untuk evaluasi. Selanjutnya kegiatan disesuaikan dengan waktu belajar yang dijadwalkan di sekolah tersebut.

a. Kegiatan Siklus 1

Tabel 2.

Program Tindakan Siklus 1

Materi : Menulis kata di balon kata pada komik Tujuan : Meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun. Waktu : 8 pertemuan (@ 60 menit)				
Pertemuan Ke	Materi	Kegiatan	Media	Alat Pengumpul Data
1	Guru	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam pekerjaan ▪ Anak diperlihatkan gambar-gambar yang ada di dalam kelas bertema 'Pekerjaan' ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas seorang guru	Komik, alat tulis	Catatan lapangan Observasi Dokumentasi Tes pemantauan tindakan

		▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Guru' ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
2	Guru	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta untuk menyebutkan kembali tugas-tugas guru yang sudah dijelaskan kemarin ▪ Anak diperlihatkan gambar-gambar yang ada di dalam kelas bertema 'Pekerjaan' ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas seorang guru ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak melanjutkan tugas menulis kata-kata pada balon kata dari komik yang kemarin		

		Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
3	Pilot dan Pramugari	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diajak nonton cuplikan film tentang penerbangan berjudul 'Flight' ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas dari pilot dan pramugari ▪ Anak diminta berpasangan sesuai dengan kedekatan alamat rumah ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Pilot dan Pramugari' ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berpasangan Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan		

		penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
4	Petani	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diperlihatkan gambar-gambar yang ada di dalam kelas bertema 'Pekerjaan' ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas seorang petani ▪ Anak diminta untuk menyanyikan lagu 'Pak tani punya kandang' dengan gerakan membentuk lingkaran, setiap selesai 1 lagu anak diminta untuk berpasangan lalu nyanyi lagi setelah selesai anak diminta untuk berkelompok berempat. ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Petani' ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berkelompok Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan		

		penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan	
5	Tukang ojeg	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak dan guru melakukan tanya jawab apa saja pekerjaan orang tua anak ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas dari tukang ojeg ▪ Anak diminta berpasangan sesuai dengan warna yang sama dari undian kertas warna ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Tukang ojeg' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berpasangan Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan	

6	Pemadam kebakaran	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta bercerita tentang pekerjaan orang tuanya ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas pemadam kebakaran ▪ Anak diminta untuk menyebutkan bulan lahir, guru mengelompokkan 4 anak berdasarkan kesamaan bulan lahir atau kedekatan bulan lahir ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Pemadam kebakaran' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berkelompok Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
---	-------------------	---	--	--

7	Supir taksi	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak dibacakan cerita oleh guru berjudul 'Asiknya menjadi supir taksi' ▪ Anak diminta menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang telah dibacakan ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas supir taksi ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Supir taksi' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
8	Supir taksi	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan		

		Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta menceritakan mengenai hal yang diketahui dari supir taksi ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas supir taksi ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Supir taksi' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan	
--	--	---	--

c. Pengamatan (*observing*)

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan. Pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator terhadap pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk meringankan tugas peneliti dalam mengamati tindakan, selain itu observasi kolaborator dilakukan agar data yang terkumpul bersifat objektif dan tidak bias. Peneliti bersama dengan kolaborator mengamati tindakan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan

acuan instrumen penelitian motivasi menulis katadan dicatat dalam catatan lapangan. Peneliti dan kolaborator juga menuangkan hasil peningkatan motivasi menulis kata dengan memberikan tanda cek list (√) pada lembar pedoman observasi. Laporan hasil observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk membuat program perbaikan selanjutnya. Selama tindakan berlangsung peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan dengan menggunakan kamera foto.

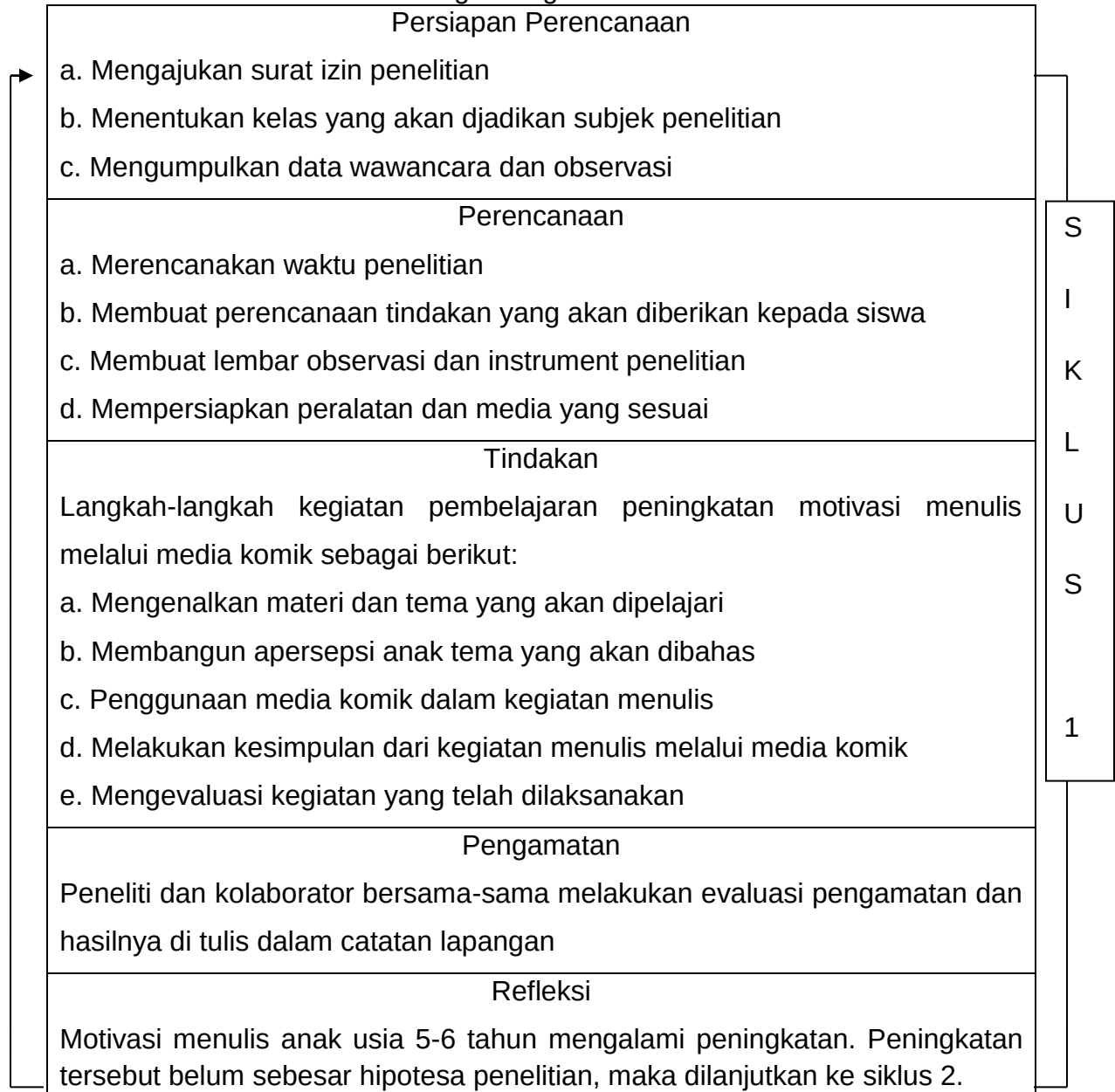
d. Refleksi Tindakan (*Reflecting*)

Refleksi adalah evaluasi yang dilakukan oleh peneliti bersama dengan kolaborator. Refleksi ini mempunyai tujuan untuk menganalisa ketercapaian proses pemberian tindakan dan untuk menganalisa faktor penyebab tidak tercapainya tindakan. Refleksi dilakukan dengan membandingkan hasil pembelajaran yang dilakukan sebelum tindakan dan sesudah diberikan tindakan, sejauh mana tindakan yang diberikan berhasil. Indikaor keberhasilan dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi menulis kata anak baik dari refleksi dalam data pemantau tindakan maupun berdasarkan data hasil penelitian.

Pada tahap refleksi ini, peneliti melakukan pengolahan data. Setiap selesai melakukan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolaborator melakukan refleksi hasil dari meningkatnya motivasi anaka setelah melakukan kegiatan menulis kata melalui media komik yang telah

dilaksanakan. Data hasil observasi tindakan diolah pada refleksi. Hasil refleksi siklus 1 peneliti melakukan analisis data. Sesuai hasil refleksi siklus 1 maka peneliti akan membuat rancangan mengenai tindakan baru yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Rancangan siklus 2 dibuat dan didiskusikan bersama-sama dengan kolaborator. Setelah terjadi kesepakatan bersama-sama dengan koaborator mengenai tindakan siklus 2, maka dilaksanakanlah tindakan seperti pada siklus 1. Pada refleksi siklus 2, peneliti akan melakukan perbandingan antara data refleksi pra penelitian, siklus 1, dan siklus 2. Dari hasil refleksi tersebut akan diketahui dan diputuskan tindakan berlanjut pada siklus 3 atau cukup hanya sampai siklus 2 saja.

Bagan 1.
Rancangan Kegiatan Siklus 1
Persiapan Perencanaan



3. Kegiatan Siklus 2

- a. Perencanaan, membuat rancangan siklus 2 berdasarkan hasil refleksi siklus 1. Rancangan tindakan siklus 2 merupakan rancangan tindakan baru dan dibuat berdasarkan pada refleksi dan evaluasi tindakan siklus 1.
- b. Pelaksanaan siklus 2, bentuk tindakan berupa meningkatkan motivasi menulis melalui media komik. Anak lebih difokuskan untuk dapat menulis pada balon kata. Perencanaan tindakan siklus 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

b. Kegiatan Siklus 2

Tabel 3.

Program Tindakan Siklus 2

Materi : Menulis kata di balon kata pada komik Tujuan : Meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun. Waktu : 8 pertemuan (@ 60 menit)				
Pertemuan Ke	Materi	Kegiatan	Media	Alat Pengumpul Data
1	Nelayan	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diajak cuplikan	Komik, alat tulis	Catatan lapangan Observasi Dokumentasi Tes Pemantau Tindakan

		video tentang nelayan berjudul 'Fisher' ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas nelayan ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Nelayan' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
2	Nelayan	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta menceritakan yang sebagian cerita komik yang sudah ditulis kemarin ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-		

		kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
3	Dokter	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak dan guru melakukan tanya jawab dari hal apa saja yang diketahui anak mengenai dokter ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas dari dokter ▪ Anak diminta berpasangan sesuai dengan kedekatan tempat duduk ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Dokter' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berpasangan Kegiatan Penutup:		

		▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
4	Pedagang	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diajak keluar kelas untuk melihat pedagang yang ada di sekitar sekolah ▪ Anak diminta untuk berkelompok berempat berdasarkan warna lingkaran kecil yang dibagikan peneliti ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Pedagang' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berkelompok Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		

5	Penjahit	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diperlihatkan beberapa model baju oleh guru ▪ Anak diberikan penjelasan tentang proses membuat baju ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas penjahit ▪ Anak diminta berpasangan sesuai dengan model baju yang disukai ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Penjahit' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berpasangan Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
---	----------	---	--	--

6	Polisi	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak melakukan tanya jawab tentang polisi ▪ Anak diberi penjelasan tentang tugas polisi ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Polisi' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata secara berkelompok Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
7	Tukang pos	Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta untuk menyebutkan macam-macam pekerjaan yang		

		diketahui lalu menuliskan di papan tulis ▪ Anak diberikan penjelasan tentang tugas tukang pos ▪ Anak diperlihatkan komik bertema 'Tukang pos' ▪ Anak mengambil alat tulis dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak menuliskan kata-kata pada balon kata Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
8	Tukang pos	. Kegiatan Pembuka: ▪ Guru mengkondisikan kelas ▪ Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan Kegiatan Inti: ▪ Anak diminta untuk menuliskan pekerjaan apa yang disukai di papan tulis ▪ Anak diminta menceritakan alasan mengapa menyukai pekerjaan tersebut ▪ Anak diberi pertanyaan tentang tugas tukang pos yang telah dijelaskan kemarin ▪ Anak mengambil alat tulis		

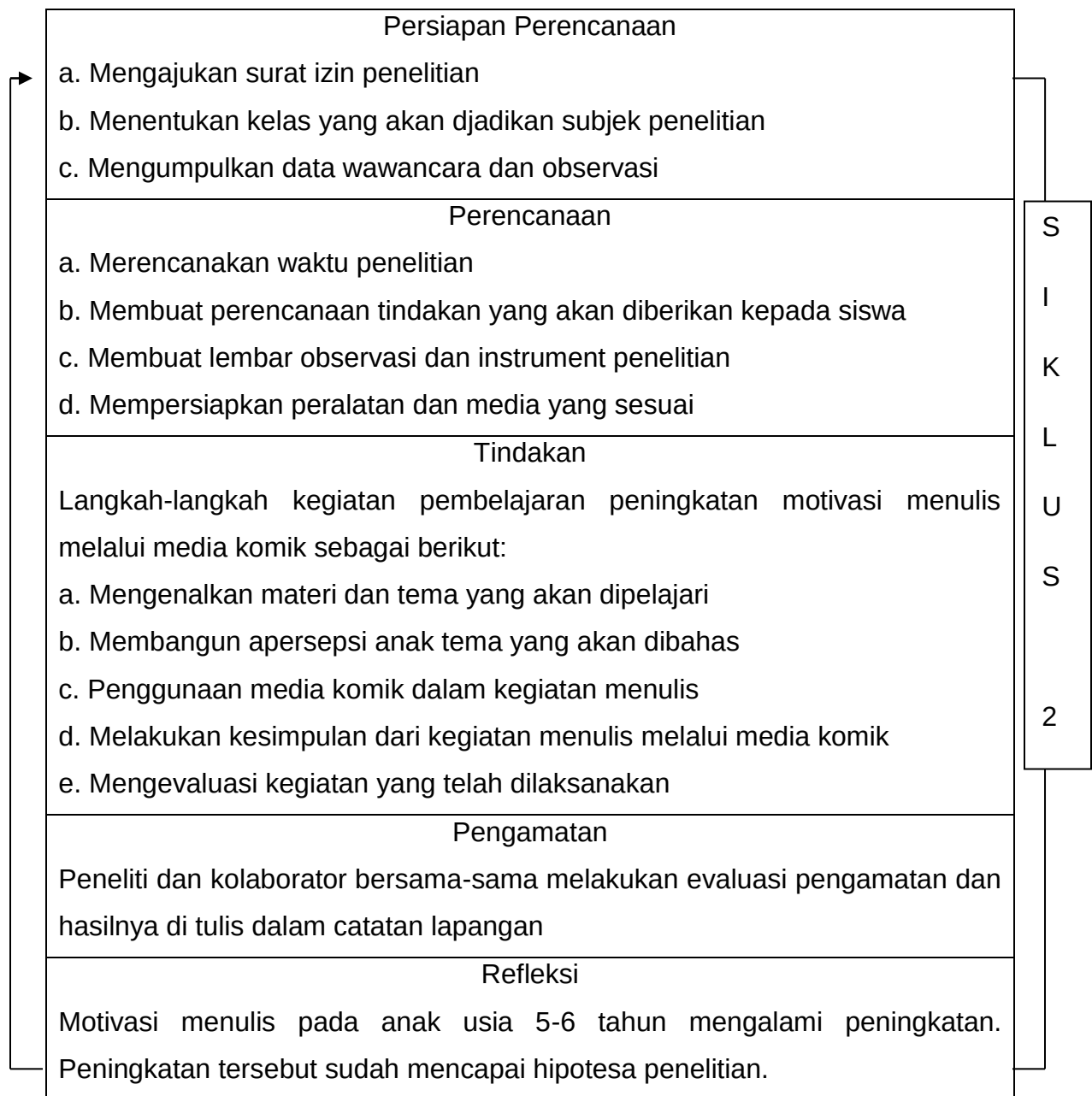
		dan satu buku komik yang ada di depan kelas ▪ Anak menyimak guru yang membacakan narasi komik ▪ Anak melanjutkan tugas menulis kata-kata pada balon kata dari komik yang kemarin Kegiatan Penutup: ▪ Sebagai kegiatan penutup, guru mereview kegiatan yang telah dilakukan		
--	--	---	--	--

c. Observasi, teknik observasi tetap sama yaitu melalui pedoman observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Peneliti bersama dengan kolaborator mengamati tindakan yang dilakukan oleh anak sesuai dengan acuan instrumen penelitian motivasi menulis kata dan dicatat dalam catatan lapangan. Peneliti dan kolaborator juga menuangkan hasil peningkatan motivasi menulis kata dengan memberikan tanda cek list (√) pada lembar pedoman observasi.

d. Refleksi siklus 2, melakukan pengolahan data siklus 2 akan menentukan akan dilanjutkan pada siklus 3 atau tidak. Jika sudah terjadi peningkatan rata-rata indikator keberhasilan lebih dari 75%, maka penelitian tidak akan dilanjutkan pada siklus ketiga.

Bagan 2.

Rancangan Kegiatan Siklus 1



G. Hasil Intervensi Tindakan yang Diharapkan

Hasil intervensi yang diharapkan dari penelitian tindakan yang dilakukan adalah meningkatnya motivasi menulis anak usia 5-6 tahun melalui penggunaan media komik di PAUD Ceria Cempaka. Perubahan yang diharapkan diantaranya perubahan tingkah laku positif seiring meningkatnya motivasi anak untuk menulis kata.

H. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta yang diambil dari fakta-fakta di lapangan. Senada dengan pendapat Zins, *data are representations of facts and raw material of information*.⁶ Data adalah representasi dari fakta dan bahan baku informasi. Data yang dimaksud dalam penelitian ini berupa data pemantau tindakan dan data penelitian. Data pemantau tindakan merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana, yaitu tentang penggunaan media komik. Adapun data penelitian adalah data tentang variabel penelitian yaitu motivasi menulis kata yang berguna untuk

⁶ Chaim Zins, *Journal Of The American Society For Information Science And Technology*(Jurnal: InterScience, 2007) h. 486.

menganalisis penelitian tentang gambaran peningkatan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu: (1) sumber data pemantau tindakan adalah proses kegiatan menulis anak usai 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka dengan menggunakan media komik, (2) sumber data penelitian adalah anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka, data ini digunakan untuk analisis data penelitian sehingga diperoleh gambaran adanya peningkatan motivasi menulis pada anak.

I. Instrumen-instrumen Pengumpul Data

a. Definisi Konseptual

Motivasi menulis adalah dorongan yang muncul dari dalam diri anak yang membentuk keinginan anak untuk mau melakukan coretan dengan menggunakan alat tulis diatas kertas.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional motivasi menulis adalah dorongan yang muncul dari dalam diri anak yang membentuk keinginan anak untuk mau melakukan coretan dengan menggunakan alat tulis diatas kertas, yang dapat diukur

melalui skor berdasarkan faktor internal motivasi dan eksternal anak dimana motivasi anak terukur melalui indikator 1) tekad diri, 2) rasa ingin tahu, 3) tantangan, 4) usaha, 5) tujuan, 6) imbalan. Skor diperoleh dengan menggunakan instrumen pedoman observasi, dimana tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula motivasi menulis yang dimiliki anak.

c. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen-instrumen yang digunakan untuk pemantauan tindakan pada dasarnya adalah instrumen yang digunakan untuk pengamatan tentang tindakan dalam penelitian ini. Instrumen ini berbentuk catatan lapangan. Sementara instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian merupakan instrumen berbentuk lembar pengamatan penguasaan kosakata. Pada lembar pengamatan tersebut kemunculan masing-masing butir mempunyai nilai rentang 1 sampai 4. Kemudian diakhir siklus nilai tersebut akan diakumulasikan dan dibuat persentasinya (%). Adapun instrumen pengukuran instrumen tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.

Skor Kemunculan Indikator

Kemunculan Indikator	Skor
Sangat sering	4
Sering	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Skor yang diberikan memiliki beberapa ketentuan yang telah disepakati bersama antara peneliti dan kolaborator, yaitu:

Tabel 5.

Kriteria Kemunculan Indikator

Kemunculan Indikator	Keterangan
Sangat sering	Jika anak menampakkan indikator yang dimaksud lebih dari 5 kali selama kegiatan berlangsung
Sering	Jika anak menampakkan indikator yang dimaksud lebih dari 3-4 kali selama kegiatan berlangsung

Jarang	Jika anak menampilkan indikator yang dimaksud lebih dari 1-2 kali selama kegiatan berlangsung
Tidak pernah	Jika anak tidak menampilkan indikator yang dimaksud selama kegiatan berlangsung

Kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk menjangkau data motivasi menulis kata dapat dilihat pada table berikut ini:

Tabel 6.

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Menulis

Variabel	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Menulis	Motivasi	Anak memiliki tekad diri untuk mengikuti kegiatan menulis	1	1
	Internal	Anak memiliki rasa ingin tahu terhadap kegiatan menulis yang sedang berlangsung	2,3	2

		Anak menghadapi tantangan dalam kegiatan menulis	4,5	2
		Anak mempunyai usaha untuk melakukan kegiatan menulis	6	1
		Anak mempunyai tujuan untuk menulis	7	1
	Motivasi Eksternal	Anak menerima umpan balik dari guru	8	1
Jumlah Total				8

J. Instrumen Pemantau Tindakan

Tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media komik yang merupakan susunan gambar pada kertas berbentuk buku. Media ini berbentuk buku dengan susunan gambar berwarna, terdapat tokoh dengan balon kata yang masih kosong, serta dilengkapi dengan kalimat narasi yang menginterpretasikan latar dari gambar tersebut. Gambar-gambar yang tertera pada komik dapat disesuaikan dengan tema pembelajaran yang dibahas. Observasi terhadap penggunaan media komik dapat meningkatkan motivasi anak untuk menulis pada balon kata.

Tabel 7.

Instrumen Pemantau Tindakan

No.	Aktivitas Guru	Hasil Pengamatan		Aktivitas Anak	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan kegiatan pembelajaran (menyediakan rkh, media, dll)			Anak bersiap mengikuti kegiatan pembelajaran		
2.	Guru menjelaskan tema serta kegiatan menulis kata yang akan dilakukan pada hari ini			Anak mendengarkan penjelasan guru dan mengungkapkan pendapat		
3.	Guru menjelaskan tentang komik serta penggunaannya			Anak menyimak penjelasan guru tentang penggunaan komik		
4.	Guru mengajak anak untuk kegiatan <i>'warming up'</i> (seperti menonton, dibacakan cerita, dll) sebelum melakukan kegiatan menulis kata			Anak ikut serta dalam kegiatan <i>'warming up'</i>		
5.	Guru mengajak anak untuk menulis kata pada komik			Anak menggunakan komik sebagai media menulis kata		

6.	Guru membimbing anak untuk kegiatan review			Anak menanggapi dengan menjawab pertanyaan dari guru		
7.	Guru menutup kegiatan dengan berdoa			Anak berdoa bersama mengikuti guru		

K. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik pengumpulan data secara non tes. Teknik pengumpulan non tes ini terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, berkenaan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Berdasarkan keterlibatan peneliti dalam penelitian ini, maka jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif.

Alat pengumpul data yang digunakan dalam menjaring data penelitian adalah pedoman observasi yang terdiri atas butir-butir indikator yang berkaitan dengan motivasi menulis kata anak. Pada pelaksanaannya, pedoman ini diserahkan kepada observer yang melakukan pengamatan ketika proses kegiatan menulis kata berlangsung. Pedoman ini digunakan untuk menjaring data tentang peningkatan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun melalui media komik di PAUD Ceria Cempaka.

L. Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Studi

a. Kredibilitas (*credibility*)

Kredibilitas yang digunakan peneliti adalah Lincoln dan Cuba, yaitu: (a) mengadakan informasi secara tekun, sehingga akan lebih memahami fenomena atau peristiwa yang terjadi di lapangan, (b) mengadakan triangulasi sumber data dan teori, (c) mengadakan pengecekan anggota (*member check*) dengan meminta informan memeriksa kembali data sehingga terdapat persamaan persepsi.⁷ Peneliti juga memperpanjang waktu keikutsertaan, melakukan pengamatan secara terus menerus, dan melakukan tanya jawab dengan teman sejawat. Peneliti bersama kolaborator membuat catatan lapangan dan mendiskusikan kejadian yang ada. Diskusi tersebut dilakukan untuk merefleksikan dan mencari pemecahan masalahnya. Catatan lapangan berupa narasi yang digunakan untuk mengetahui aktivitas peneliti dalam proses belajar mengajar dan interaksi anak selama mengikuti kegiatan menulis kata.

Selain catatan lapangan, peneliti juga menggunakan data tambahan yang berupa catatan wawancara dan catatan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar keabsahan data dalam penelitian dapat diandalkan kebenarannya. Data-data hasil observasi dan wawancara dibandingkan dan diuji dengan

⁷Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 324.

foto-foto sebagai dokumentasi. Foto diambil pada waktu dilaksanakannya penelitian.

b. Keteralihan (*Transferability*)

Pada teknik pemeriksaan kepercayaan, *transferability* ditulis secara rinci dan jelas. Senada dengan pendapat diatas menurut Sugiyono, laporan data hasil penelitian ini ditulis dengan rinci, jelas, sistematis, dan dipercaya sehingga orang lain dapat memahami ketika membaca laporan ini.⁸ Hal ini terbukti dengan peneliti melampirkan beberapa data penting dan menuliskannya secara sistematis sesuai dengan prosedur penulisan yang benar. Pada lembar observasi yang telah diisi, data yang diperoleh kemudian ditransfer ke dalam angka dan dibuat presentasinya.

c. Kebergantungan (*Dependability*)

Penelitian ini dikonsultasikan kepada dosen pembimbing sesuai dengan teknik uji *dependability*. Sugiyono mengungkapkan uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dilakukan oleh auditor independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.⁹ Dosen pembimbing telah membimbing peneliti mulai dari penentuan masalah,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 376-377.

⁹ Sugiyono, loc.cit.

menentukan sumber data, menganalisa data sampai membuat laporan penelitian ini. Dosen pembimbing yang membimbing peneliti dalam pembuatan instrumen penelitian, dan mengevaluasi langkah-langkah kegiatan meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun melalui media komik.

d. Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian ini akan diuji secara objektif oleh dosen pendidikan anak usia dini pada sidang skripsi. Pengujian dilakukan dengan melihat proses maupun hasil penelitian. Jika pengujian ini berhasil, maka dapat dikatakan telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁰ Peneliti juga melakukan uji validitas. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara *expert judgement* dan uji coba instrumen. Uji validitas ini dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli untuk menganalisa instrumen agar mendapat kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Peneliti dalam hal ini meminta seseorang yang mengerti dibidang bahasa khususnya menulis untuk menguji kelayakan instrumen penelitian yang akan dilaksanakan dalam penelitian ini. Uji coba instrumen penelitian menggunakan analisis butir dengan formula *product moment* untuk mengukur valid atau drop dari sebuah butir instrumen yang akan digunakan, dengan rumus sebagai berikut:¹¹

¹⁰Lexi J. Moleong, op.cit., h. 324.

¹¹Ekawarna, op.cit., h. 91.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah subjek

X = Skor item

Y = Skot total

$\sum X^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan tiap butir instrumen

$\sum Y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan tiap responden

$\sum XY$ = Jumlah skor hasil kali skor X dengan skor Y

Analisis dalam penelitian ini dilakukan pada $\alpha = 0,05$. Syarat bahwa butir soal dinyatakan valid adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dinyatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid akan digunakan atau dimasukkan dalam instrumen yang akan diberikan kepada sampel. Butir soal yang drop atau tidak valid tidak akan digunakan atau dimasukkan ke dalam instrumen.

Uji validitas penelitian ini dilakukan kepada 13 anak berusia 5-6 tahun di TK Assa'adiyah Attahiriyah. Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang

berjumlah 10 butir dengan formula *product moment* terdapat 8 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang dinyatakan drop.¹² Nomor soal yang valid adalah 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, sedangkan nomor soal yang drop adalah 5 dan 9.

Setelah melakukan uji validitas instrumen, peneliti juga melakukan uji reliabilitas instrumen. Pengujian reliabilitas untuk mengukur konsistensi internal butir-butir –butir pedoman penelitian.¹³ Reliabilitas menunjukkan hasil yang dicapai melalui penelitian yang akan digunakan agar dapat dipertanggung jawabkan.

Untuk mengukur alat ukur dapat dipercaya (reliabel) atau menyatakan ketetapan, *digunakan rumus Alpha Cronbach.* sebagai berikut

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S_1^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas dengan rumus alpha

k : Jumlah butir pernyataan

S_1^2 : Varians butir

Untuk mengetahui besarnya koefisien reabilitas, maka dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

¹² Perhitungan terdapat pada lampiran

¹³ Sukardi, *Metodologi Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h.127.

Tabel 8.
Interpretasi Nilai r ¹⁴

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reabilitas menggunakan uji Alpha Cronbach yang dilakukan menghasilkan besaran nilai 0,756.¹⁵ Besaran nilai tersebut termasuk kedalam interpretasi tinggi. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

M. Analisis Data dan Interpretasi Hasil Analisis

1. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Proses analisis data terdiri atas analisis data pada saat di lapangan yaitu pada saat pelaksanaan kegiatan dan analisis data yang sudah terkumpul. Data yang sudah terkumpul berupa hasil observasi, hasil tes siswa dan catatan lapangan.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 365.

¹⁵ Perhitungan terdapat pada lampiran

Data kuantitatif penelitian peningkatan motivasi menulis dianalisis untuk mengetahui persentase pada setiap siklus dan untuk menghitung kenaikan persentase dari pra penelitian pada siklus 1. Adapun analisis data kualitatif menggunakan teori Miles dan Huberman yang menyebutkan bahwa ada tiga langkah pengolahan data kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*).¹⁶ Reduksi data mengandung pengertian peneliti melakukan pemilihan dan permusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh. Dalam penyajian data peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data disajikan dalam bentuk narasi. Sedangkan untuk penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya dari lapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena dan proporsisi. Analisis data kualitatif berupa pedoman observasi yang dituangkan menjadi catatan lapangan. Teknik analisis data yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah media komik dapat meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun di PAUD Ceria Cempaka.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 326.

2. Interpretasi Hasil Analisis

Setelah tindakan selesai dilaksanakan, maka hasil pengamatan berupa catatan lapangan dan instrument penelitian dilanjutkan pada tahap analisis kuantitatif. perhitungan statistik ini bertujuan untuk melihat presentase perbedaan antara hasil pengamatan sebelum dan sesudah tindakan pada akhir siklus. Peneliti dan kolaborator sepakat untuk menetapkan presentase kriteria keberhasilan mencapai 75%.¹⁷ Dengan demikian hipotesa tindakan diterima jika presentase kenaikan mencapai lebih dari 75%, namun jika kurang berarti hipotesa ditolak.

N. Tindak Lanjut/Pengembangan Perencanaan Tindakan

Tindak lanjut dari penelitian ini adalah menjadikan media komik sebagai alternatif pemecahan masalah dalam meningkatkan motivasi menulis anak usia 5-6 tahun, khususnya di PAUD Ceria Cempaka. Apabila program tindakan dalam penelitian ini belum, dapat meningkatkan motivasi menulis kata pada anak, maka akan dilakukan pengkajian mendalam kembali untuk mencari penyebab ketidakberhasilan program tersebut. Diperlukan pula pengembangan perencanaan untuk penelitian selanjutnya. Pengembangan

¹⁷ Nana Sudjana, op.cit., h. 17.

perencanaan ini lebih difokuskan pada penggunaan media komik yang lebih baik lagi.